



## PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN, FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK) OLEH PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DENGAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABLE PEMODERASI (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN SIDOARJO)

Eni Ermawati Endahing Sulistyono<sup>1)</sup>, Nur Ravita Hanun<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [hanun@umsida.ac.id](mailto:hanun@umsida.ac.id)

**Abstract.** This study aims to determine the effect of education level, experience, social factors on the use of notes on financial statements (Calk) by users of government financial reports with human resource competence as a moderating variable. This study uses quantitative methods with primary data as a data source. The population in this study were 18 Offices at SKPD Sidoarjo. This study uses a saturated sampling technique because the population is relatively small. The sample in this research is 90 respondents. Each SKPD is represented by 5 people, namely the Head of SKPD, Head of Finance, Head of Accounting Section and 2 SKPD Financial Management Staff. The data analysis technique used in this study is Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS). The results of this study indicate that the level of education has an effect on the use of notes on financial statements (CALK) in SKPD Sidoarjo. Experience Influenced the Utilization of Notes on Financial Statements (CALK) at SKPD Sidoarjo. Social Factors Influencing the Utilization of Notes on Financial Statements (CALK) at SKPD Sidoarjo. HR Competence Strengthens the Influence of Education Level on Utilization of Notes to Financial Statements (CALK) in SKPD Sidoarjo. HR Competence Strengthens the Influence of Experience on Utilization of Notes to Financial Statements (CALK) at SKPD Sidoarjo. HR Competence Strengthens the Influence of Social Factors on Utilization of Notes on Financial Statements (CALK) in SKPD Sidoarjo.

**Keywords:** Education Level; Experience; Social Factors; Utilization of Notes on Financial Statements (CALK); Financial Report Users; Government With HR Competence

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Kompetensi SDM Sebagai Variable Pemoderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 kantor Kedinasan di SKPD Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 Responden. Setiap SKPD diwakili oleh 5 orang yaitu Kepala SKPD, Kabid Keuangan, Kasie Akuntansi dan 2 Staf Pengelola Keuangan SKPD. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo. Pengalaman Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo. Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo.

**Kata Kunci :** Tingkat Pendidikan; Pengalaman; Faktor Sosial; Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK); Pengguna Laporan Keuangan; Pemerintah Dengan Kompetensi SDM

## I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan atas laporan keuangan Pemerintah Daerah (Pemda) merupakan sebuah isu yang sangat menarik saat ini untuk kita bahas terutama dalam aspek kebermanfaatan laporan keuangan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sebagaimana salah satu fungsi laporan keuangan, yaitu evaluasi pelaksanaan kegiatan instansi pemerintah sehingga memudahkan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian bagi para pengguna catatan atas laporan keuangan pemerintah daerah [1].

Saat ini, laporan keuangan daerah hanya disajikan untuk memenuhi fungsi pertanggungjawaban, yang seharusnya laporan keuangan daerah digunakan sebagai media perencanaan, manajerial dan pengawasan [2]. Pengguna dalam lingkungan pemerintah daerah yang memanfaatkan informasi laporan keuangan secara langsung meliputi pihak eksekutif, pihak legislatif dan pihak yudikatif.

Masih terdapat banyaknya kelemahan dari penggunaan laporan keuangan pemerintah. Hal ini disebabkan adanya kesulitan dalam menentukan keputusan yang dipengaruhi oleh rendahnya kualitas informasi yang telah tersedia. Tidak optimalnya pemanfaatan laporan keuangan Pemda menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah belum memenuhi aspek kebermanfaatan [3]. Menurut [4], penggunaan informasi dapat mengurangi ketidakpastian. Masalah yang akan diterima seorang pemimpin yaitu akan menghadapi banyaknya informasi yang harus dipilih untuk digunakan sebagai dasar keputusan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian. Pelaporan keuangan yang tepat pada waktunya akan menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi yang bersifat relevan dan juga baru Agar tepat dalam mengambil keputusan [5].

Banyak factor yang dapat mempengaruhi penggunaan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah diantaranya Pendidikan, Pengalaman, Dan Faktor Sosial.

Factor yang pertama yaitu Pendidikan. Dalam konteks ini pendidikan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menimbang dan memilih suatu informasi. Pengaruh dari latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan pemerintah [6]. Pendidikan dan pengalaman sebagai unsur pengetahuan, dapat memberikan kemampuan mengolah informasi, membandingkan solusi dari berbagai alternatif, dan mengambil Tindakan. Penyeleksian dan pembobotan nilai informasi tergantung dari pengetahuan, sehingga pendidikan dan pengalaman seorang berperan penting dalam menentukan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian.

Variabel kedua adalah mengenai pengalaman. Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman diperoleh melalui praktek, khususnya praktek mengambil keputusan. Pengalaman menumbuhkan kemampuan untuk menimbang dan memilih informasi. Selain itu pengalaman sebagai unsur pengetahuan yang dapat memberikan kemampuan mengolah informasi, membandingkan solusi dari berbagai alternatif, dan mengambil tindakan.

Variabel ketiga adalah mengenai faktor sosial. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan faktor sosial mengacu pada budaya atau kebiasaan dari setiap pengguna laporan keuangan pemerintah, yaitu lingkungan kerja pada instansi pemerintah. Budaya sebagai norma dan nilai semula jadi daripada orang akan mempengaruhi kesukaan pengurus ke atas ciri-ciri maklumat.

Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan yang berguna untuk mengetahui hasil temuan yang jika diterapkan pada kondisi lingkungan dan waktu yang berbeda, karena dalam fenomena di atas dan juga berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Maka dari itu pada penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah dengan menggunakan periode waktu dan obyek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula dengan penelitian terdahulu.

Penelitian ini menambahkan variabel Kompetensi SDM. Penambahan ini dimaksudkan untuk melengkapi penelitian. Hal ini dikarenakan kompetensi SDM merupakan salah satu faktor utama demi terwujudnya output yang berkualitas, dalam hal ini laporan keuangan pemerintah daerah. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka, laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi. Sehingga dengan adanya variable Kompetensi SDM di harapkan mampu untuk memperkuat factor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya . Perbedaannya pada populasi, waktu dan sampel yang digunakan yaitu Pada SKPD di Sidoarjo. Pemilihan SKPD kabupaten Sidoarjo sebagai objek penelitian karena ketersediaan data bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan Kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur dinilai telah berhasil menyusun dan menyajikan Laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2016 dengan memperoleh opini WTP dari BPK dan bahkan kabupaten Sidoarjo meraih opini WTP dari BPK selama 4 tahun berturut turut yaitu pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016. Predikat WTP tersebut dapat membuktikan bahwa pemerintahan daerah sidoarjo telah menjalankan pengelolaan asset dan keuangan secara benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku yang merupakan sebagai komitmen untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan . Dari uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN, FAKTOR SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK) OLEH PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DENGAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABLE PEMODERASI (Studi Empiris di Kabupaten Sidoarjo)”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo ?
2. Apakah Pengalaman Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo ?
3. Apakah Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo ?
4. Apakah Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo ?
5. Apakah Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo ?
6. Apakah Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD Sidoarjo ?

## **II. METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer sebagai sumber data, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic [7]. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan mengembangkan teori serta hipotesis yang berkaitan dengan dengan fenomena alam yang terjadi.

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif serta menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel [8]. Sebagai langkah awal peneliti mencari acuan studi literature dari jurnal, artikel, maupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Faktor Sosial, Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Kompetensi SDM. Tahap kedua dan selanjutnya peneliti menetapkan rumusan masalah, menentukan hipotesis, dan data-data yang akan diperlukan. Pengumpulan data berasal dari data primer dan sekunder . data primer berasal dari kuesioner yang di bagikan kepada responden sedangkan data sekunder berupa data historis yang diperoleh dari berbagai sumber melalui media perantara. Data sekunder tersebut meliputi buku referensi, literature, laporan keuangan dan informasi mengenai Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

### **Lokasi Penelitian**

Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian di SKPD Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki sejumlah 18 kantor Kedinasaan yaitu : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Perhubungan, Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Dinas Perindustrian dan Perdagangan,

Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Komunikasi dan Informasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas PMD, P3A, KB.

## Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

### a. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah **Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (Y)**. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, sehingga digunakan instrumen dalam pengambilan keputusan yang telah disusun oleh peneliti dan pembimbing [9].

Indicator Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah sebagai berikut :

1. Informasi kebijakan akuntansi dari pendapatan
2. Informasi kebijakan akuntansi dari beban dan belanja.
3. Informasi kebijakan akuntansi dari aset tetap.

#### 2) Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah **Tingkat Pendidikan (X1), Pengalaman (X2), dan Faktor Sosial (X3)**.

##### a. Tingkat Pendidikan (X1)

Di dalam UU Nomor 20 tahun 2003, pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah diselesaikan responden. Instrumen untuk mengukur variabel tingkat pendidikan menggunakan skala likert sebagai berikut [10]:

- 1 = Tingkat pendidikan SMA
- 2 = Tingkat pendidikan Diploma (D3)
- 3 = Tingkat pendidikan Sarjana (S1)
- 4 = Tingkat pendidikan Magister (S2)
- 5 = Tingkat pendidikan Doktor (S3)

##### b. Pengalaman (X2)

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam melakukan segala pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu pengalaman kerja akan digunakan sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan [11].

Indicator pengalaman yaitu:

1. Lama Waktu/masa kerja
2. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki
3. Peenguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

##### c. Faktor Sosial (X3).

Factor sosial sebagai sifat internal individu dari referensi kelompok budaya subjektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan individu lain pada situasi sosial khusus. Budaya subjektif tersebut berisi norma (*norm*), peran (*role*) dan nilai-nilai (*values*) [12].

Indicator factor Sosial yaitu :

1. Banyak teman atau kolegan yang memanfaatkan dan menggunakan informasi tertentu

2. Evaluasi kinerjanya fokus pada data/infomasi tertentu
3. Institusi terkait sering membantu atau mendorong pemanfaatan dan penggunaan informasi tertentu.

### 3) Variabel moderasi

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel moderating adalah **Kompetensi SDM (Z)**. Yang dimaksud dengan kompetensi sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki pembuat laporan keuangan pada SKPD kota Sidoarjo dalam pelaksanaan tugas jabatan yang menggunakan tiga indikator yang dikembangkan dari kuesioner [13], dengan lima skala likert dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Ketiga indikator tersebut adalah:

- a. Pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Perilaku

Sumber : [13]

#### b. Identifikasi Variabel

Penelitian ini bersifat kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat untuk menganalisis pengaruh antara 3 variabel bebas terhadap 1 variabel terikat dan 1 variabel moderasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel Tingkat Pendidikan (X1), Pengalaman (X2), dan Faktor Sosial (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (Y). dan variabel moderating adalah Kompetensi SDM (Z).

#### c. Indikator Variabel

**Tabel 1. Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi kebijakan akuntansi dari pendapatan</li> <li>2. Informasi kebijakan akuntansi dari beban dan belanja.</li> <li>3. Informasi kebijakan akuntansi dari aset tetap.</li> </ol>	Skala Likert
2	Tingkat Pendidikan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 = Tingkat pendidikan SMA</li> <li>2 = Tingkat pendidikan Diploma (D3)</li> <li>3 = Tingkat pendidikan Sarjana (S1)</li> <li>4 = Tingkat pendidikan Magister (S2)</li> <li>5 = Tingkat pendidikan Doktor (S3)</li> </ol>	Skala Likert
3	Pengalaman (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama Waktu/masa kerja</li> <li>2. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki</li> <li>3. Peenguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.</li> </ol>	Skala Likert
4	Factor Sosial (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak teman atau kolegan yang memanfaatkan dan menggunakan informasi tertentu</li> <li>2. Evaluasi kinerjanya fokus pada data/infomasi tertentu</li> <li>3. Institusi terkait sering membantu atau mendorong pemanfaatan dan penggunaan informasi tertentu.</li> </ol>	Skala Likert
5	Kompetensi SDM (Z)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan, yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh penyusun laporan keuangan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang tugasnya.</li> <li>2. Keterampilan, yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh penyusun laporan keuangan</li> </ol>	Skala Likert

untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.

3. Perilaku, adalah pola tingkah laku penyusun laporan keuangan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

## Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 18 kantor Kedinasan di SKPD Sidoarjo.

### b. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [14]. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 Responden. Setiap SKPD diwakili oleh 5 orang yaitu Kepala SKPD, Kabid Keuangan, Kasie Akuntansi dan 2 Staf Pengelola Keuangan SKPD.

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjelaskan mengenai bagaimana pengambilan data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertulis untuk pengumpulan data yang diperlukan, tidak melalui wawancara terhadap responden karena responden khawatir identitasnya akan terungkap. Kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti yang selanjutnya akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut bersifat tertutup, yang berarti bahwa responden tidak bisa memberikan jawaban atau pendapat sendiri melainkan cukup memilih jawaban yang telah tersedia.

Pada penelitian ini menggunakan 5 poin skala *likert*, untuk menghilangkan sifat keragu-raguan responden dalam memberikan jawaban pada kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu [15].

Adapun untuk keperluan analisis kuantitatif, skor yang diberikan dari setiap skala sebagai berikut :

**Tabel 2. Bobot Skor Jawaban Variabel**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

## Teknik Analisis

tahap-tahap yang harus dilakukan dalam penggunaan teknik analisis dengan model SEM-PLS adalah sebagai berikut:

### 1. Mengevaluasi model pengukuran (*Outer Model*)

Tahap evaluasi model pengukuran (*outer model*) ini adalah mengevaluasi validitas dan reliabilitas setiap konstruk atau variabel laten (model). Persyaratan uji validitas tersebut dapat diringkas dalam Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Ringkasan Persyaratan Uji Validitas *Convergent* dan *Discriminant***

Validitas	Parameter	Persyaratan
Validitas <i>Convergent</i>	<i>Loading Factor</i>	> 0,70
	<i>Communality</i>	> 0,50
	<i>AVE (Average Variance Extraced)</i>	> 0,50
Validitas <i>Discriminant</i>	<i>Cross loading</i>	> 0,70

Akar kuadrat AVE dan korelasi antar konstruk laten	Akar kuadrat AVE > korelasi antar konstruk laten
--	--

**Sumber:** [16]

Tahap berikutnya dalam pengukuran model yaitu menguji reliabilitas (keakuratan) setiap konstruk. Uji ini dilakukan untuk membuktikan tingkat akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Menguji reliabilitas konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Composite Reliability* 0,70 dan *Cronbach Alpha* dengan nilainya harus lebih besar dari 0,70.

## 2. Mengevaluasi model struktural (*Inner Model*)

Setelah evaluasi model pengukuran terpenuhi maka dilakukan evaluasi terhadap model struktural yang menghubungkan antar variabel laten (konstruk) yang dilambangkan dengan lingkaran atau oval. Dalam tahap ini akan diperoleh hasil estimasi koefisien jalur dan tingkat signifikansi yang berguna dalam pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis.

## 3. *Moderated Regression Analysis*

Diagram jalur yang sudah terkonstruksi pada langkah diatas dapat diformulasikan ke dalam sebuah bentuk persamaan, yang kemudian persamaan pengukuran masing-masing variabel laten dapat dijabarkan ke dalam masing-masing model pengukuran untuk variabel eksoen dan variabel endogen.

Model matematis hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = a + b1X1*Z + b2X2*Z + b3X3*Z + e$$

Keterangan :

a = konstanta

b1b2b3 = beta variabel X1, X2, dan X3

X1 = Tingkat Pendidikan

X2 = Pengalaman

X3 = Faktor Sosial

Z = Kompetensi SDM

Y = Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

1 = Persamaan Pertama (Hubungan Parsial)

1 = Persamaan Kedua (Hubungan Intervening)

## 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan 2 tahap, yaitu :

1. Melakukan estimasi *direct effect*. Untuk menguji Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah.
2. Analisis Variabel Moderasi, Pengujian hipotesis moderasi dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diestimasi dengan SEM-PLS untuk menguji dampak Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah dengan Kompetensi SDM sebagai variable pemoderasi .
3. Uji hipotesis di lihat dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai Pvalue di bawah 5% atau 0,05 maka hipotesis diterima. Begitu juga sebaliknya jika P value di atas 5% atau 0,05 maka hipotesis di tolak. Tahap berikutnya adalah evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur *bootstrapping*. Prosedur ini menggunakan seluruh sampel asli untuk dilakukan resampling kembali. Nilai signifikansi yang digunakan 1,96 (signifikan level 5%) [17].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dari kuisioner yang telah tersebar terhadap responden ataupun karyawan dengan cara mendeskriptifikannya atau menggambarkan data yang ada. Sebagaimana tersedia pada table berikut ini:

**Tabel 4. Tingkat Pengembalian Kuisioner**

Keterangan	Jumlah
------------	--------

Kuisisioner yang disebarkan	90
Kuisisioner yang Kembali	90
Persentase respon rate	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang dianalisis	90

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa dari 90 kuisisioner yang telah disebarkan kepada responden yang ada pada pegawai SKPD di Kabupaten Sidoarjo, terdapat 90 kuisisioner yang kembali dan tidak ada responden yang tidak mengembalikan kuisisioner. Jadi, persentase respon rate ini akan menjadi bahan penelitian dari jawaban semua responden yang berjumlah 90 orang responden. Demikian merupakan deskripsi responden yang dijadikan sampel penelitian untuk mendapatkan data.

### 1) Penilaian Responden Terhadap Identitas Responden

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan sekaligus memberikan kuisisioner yang berisi butir pertanyaan kepada seluruh pegawai SKPD di Kabupaten Sidoarjo. Dengan memakai sejumlah pertanyaan sebanyak 36 butir pertanyaan. Yang dirincikan pertanyaannya dari variable Tingkat Pendidikan (X1) sejumlah 1 pertanyaan, untuk variable Pengalaman (X2) sejumlah 5 pertanyaan, untuk variable Faktor Sosial (X3) sejumlah 4 pertanyaan, untuk variable Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) (Y) sejumlah 5 pertanyaan, variabel Kompetensi SDM (Z) sejumlah 20 pertanyaan. Dibawah ini adalah data responden dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 5. Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1	26	28.9	28.9	28.9
	2	64	71.1	71.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Berdasarkan table diatas dapat diidentifikasi bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin Perempuan, yaitu sebanyak 64 orang atau 71.1%. Sedangkan, Pegawai SKPD Sidoarjo yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 26 orang atau 28.9%.

#### b. Identitas Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

		Usia Responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	25	27.8	27.8	27.8
	2	30	33.3	33.3	61.1
	3	15	16.7	16.7	77.8
	4	20	22.2	22.2	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Berdasarkan table diatas dapat diidentifikasi bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan usia 26-35 Tahun sebanyak 30 Responden atau sebesar 33.3%, Usia < 25 Tahun sebanyak 25 responden atau sebesar 27.8%, sedangkan yang berusia 36-45 Tahun sebanyak 15 responden atau sebesar 16.7% dan yang berusia >46 Tahun sebanyak 20 responden atau sebesar 22.2%.

#### c. Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel 7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

		Lama Bekerja			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1	34	34%	34%	34%

2	56	56%	56%	56%
Total	90	100.0	100.0	

Berdasarkan table diatas dapat diidentifikasi bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu yang Lama Bekerja >1 tahun sebanyak 56 Orang atau sebesar 56%, untuk yang Lama Bekerja < 1 tahun sebanyak 34 orang atau 34%.

## 2) Penilaian Responden Terhadap Butir Pertanyaan

### 1. Tingkat Pendidikan (X1)

Variable Tingkat Pendidikan (X1) mempunyai beberapa butir pernyataan yang terdiri dari 1 pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap Komunikasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Penilaian Responden Terhadap Tingkat Pendidikan (X1)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	22	24.4	17	18.9	42	46.7	9	10.0	-	-	100%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable Tingkat Pendidikan (X1) terkait dengan adanya pernyataan pertama yaitu 1 pernyataan, untuk jawaban 1 sebesar 22 responden dengan 24,4%, yang artinya pegawai dengan tingkat Pendidikan SMA sebesar 22 pegawai. untuk jawaban 2 sebesar 17 responden dengan 18,9%, yang artinya pegawai dengan tingkat Pendidikan D3 sebesar 17 pegawai. untuk jawaban 3 sebesar 42 responden dengan 46,7%, yang artinya pegawai dengan tingkat Pendidikan S1 sebesar 42 pegawai. untuk jawaban 4 sebesar 9 responden dengan 10,0%, yang artinya pegawai dengan tingkat Pendidikan S2 sebesar 9 pegawai.

### 2. Pengalaman (X2)

Pengalaman (X2) mempunyai beberapa butir pernyataan yang terdiri dari 5 pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap Pengalaman (X2) adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Penilaian Responden Terhadap Pengalaman (X2)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	-	-	1	1.1	19	21.1	45	50.0	25	27.8	90
2	X2.2	1	1.1	-	-	11	12.2	40	44.4	38	42.2	90
3	X2.3	-	-	4	4.4	19	21.1	41	45.6	26	28.9	90
4	X2.4	-	-	-	-	14	15.6	38	42.2	38	42.2	90
5	X2.5	-	-	1	1.1	18	20.0	38	42.2	33	36.7	90

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable Pengalaman (X2) terkait dengan adanya pernyataan pertama dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4 , sebanyak 45 responden dengan memiliki persentase sebesar 50,0%. pernyataan kedua dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 40 responden dengan memiliki persentase sebesar 44,4%. pernyataan ketiga dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4 , sebanyak 41 responden dengan memiliki persentase sebesar 45,6%. pernyataan keempat dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4 dan 5, sebanyak 38 responden dengan memiliki persentase sebesar 42,2%. pernyataan kelima dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 38 responden dengan memiliki persentase sebesar 42,2%. Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable Pengalaman (X2).

### 3. Faktor Sosial (X3)

Variable Faktor Sosial (X3) mempunyai beberapa butir Pernyataan yang terdiri dari 4 Pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap Faktor Sosial (X3) adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Penilaian Responden Terhadap Faktor Sosial (X3)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X3.1	1	1.1	9	10.0	17	18.9	36	40.0	27	30.0	90

2	X3.2	-	-	2	2.2	17	18.9	44	48.9	27	30.0	90
3	X3.3	1	1.1	3	3.3	18	20.0	38	42.2	30	33.3	90
4	X3.4	-	-	1	1.1	11	12.2	45	50.0	33	36.7	90

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable Faktor Sosial (X3) terkait dengan adanya pernyataan pertama dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 36 responden dengan memiliki persentase sebesar 40,0%. pernyataan kedua dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 44 responden dengan memiliki persentase sebesar 48,9%. pernyataan ketiga dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 38 responden dengan memiliki persentase sebesar 42.2%. pernyataan keempat dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 45 responden dengan memiliki persentase sebesar 50,0%. Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable Faktor Sosial (X3).

#### 4. Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) (Y)

Variable Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) (Y) mempunyai beberapa butir Pernyataan yang terdiri dari 5 Pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Penilaian Responden Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) (Y)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1.1	-	-	1	1.1	21	23.3	37	41.1	31	34.4	90
2	Y1.2	-	-	1	1.1	17	18.9	47	52.2	25	27.8	90
3	Y1.3	-	-	1	1.1	25	27.8	37	41.1	27	30.0	90
4	Y1.4	-	-	5	5.6	16	17.8	35	38.9	34	37.8	90
5	Y1.5	1	1.1	4	4.4	21	23.3	35	38.9	29	32.2	90

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) (Y) terkait dengan adanya pernyataan pertama dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 37 responden dengan memiliki persentase sebesar 41.1%. pernyataan kedua dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 47 responden dengan memiliki persentase sebesar 52.2%. pernyataan ketiga dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 37 responden dengan memiliki persentase sebesar 41.1%. pernyataan keempat dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 35 responden dengan memiliki persentase sebesar 38.9%. pernyataan kelima dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 35 responden dengan memiliki persentase sebesar 38.9%. pernyataan kelima dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 39 responden dengan memiliki persentase sebesar 43.3%. Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) (Y).

#### 5. Kompetensi SDM (Z)

Variable Kompetensi SDM (Z) mempunyai beberapa butir Pernyataan yang terdiri dari 20 Pernyataan. Dan adapun penilaian responden terhadap Kompetensi SDM (Z) adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Penilaian Responden Terhadap Kompetensi SDM (Z)**

No	Indikator	1		2		3		4		5		TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Z1.1	-	-	1	1.1	10	11.1	48	53.3	31	34.4	90
2	Z1.2	-	-	2	2.2	12	13.3	50	55.6	26	28.9	90
3	Z1.3	-	-	1	1.1	25	27.8	35	38.9	29	32.2	90
4	Z1.4	-	-	4	4.4	29	32.2	32	35.6	25	27.8	90
5	Z1.5	-	-	8	8.9	26	28.9	30	33.3	26	28.9	90
6	Z1.6	-	-	12	13.3	22	24.4	37	41.1	19	21.1	90
7	Z1.7	-	-	11	12.2	26	28.9	28	31.1	25	27.8	90

8	Z1.8	1	1.1	2	2.2	16	17.8	47	52.2	24	26.7	90
9	Z1.9	-	-	3	3.3	19	21.1	40	44.4	28	31.1	90
10	Z1.10	-	-	1	1.1	17	18.9	46	51.1	26	28.9	90
11	Z1.11	-	-	1	1.1	14	15.6	48	53.3	27	30.0	90
12	Z1.12	-	-	3	3.3	21	23.3	44	48.9	22	24.4	90
13	Z1.13	-	-	4	4.4	18	20.0	46	51.1	22	24.4	90
14	Z1.14	1	1.1	4	4.4	23	25.6	36	40.0	26	28.9	90
15	Z1.15	1	1.1	-	-	4	4.4	44	48.9	41	45.6	90
16	Z1.16	1	1.1	1	1.1	9	10.0	42	46.7	37	41.1	90
17	Z1.17	-	-	1	1.1	15	16.7	47	52.2	27	30.0	90
18	Z1.18	-	-	1	1.1	16	17.8	35	38.9	38	42.2	90
19	Z1.19	-	-	1	1.1	8	8.9	36	40.0	45	50.0	90
20	Z1.20	-	-	-	-	19	21.1	37	41.1	34	37.8	90

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variable Kompetensi SDM (Z) terkait dengan adanya pernyataan pertama dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 48 responden dengan memiliki persentase sebesar 53.3%. pernyataan kedua dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 50 responden dengan memiliki persentase sebesar 55.6%. pernyataan ketiga dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 35 responden dengan memiliki persentase sebesar 38.9%. pernyataan keempat dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 32 responden dengan memiliki persentase sebesar 35.6%. pernyataan kelima dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 30 responden dengan memiliki persentase sebesar 33.3%. pernyataan keenam dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 37 responden dengan memiliki persentase sebesar 41.1%. pernyataan ketujuh dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 27 responden dengan memiliki persentase sebesar 31.1%. pernyataan kedelapan dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 47 responden dengan memiliki persentase sebesar 52.2%. pernyataan kesembilan dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 40 responden dengan memiliki persentase sebesar 44.4%. pernyataan kesepuluh dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 46 responden dengan memiliki persentase sebesar 51.1%. pernyataan kesebelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 48 responden dengan memiliki persentase sebesar 53.3%. pernyataan keduabelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 44 responden dengan memiliki persentase sebesar 48.9%. pernyataan ketigabelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 46 responden dengan memiliki persentase sebesar 51.1%. pernyataan keempatbelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 36 responden dengan memiliki persentase sebesar 40.0%. pernyataan kelimabelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 44 responden dengan memiliki persentase sebesar 48.9%. pernyataan keenambelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 42 responden dengan memiliki persentase sebesar 46.7%. pernyataan ketujuhbelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 47 responden dengan memiliki persentase sebesar 52.2%. pernyataan kedelapanbelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 38 responden dengan memiliki persentase sebesar 42.2%. pernyataan kesembilanbelas dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 5, sebanyak 45 responden dengan memiliki persentase sebesar 50.0%. pernyataan keduapuluh dengan nilai terbesar dari tanggapan responden yaitu 4, sebanyak 37 responden dengan memiliki persentase sebesar 41.1%. Sehingga persepsi responden dapat dikatakan tinggi maka dengan itu analisis deskriptifnya dapat dinyatakan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap variable Kompetensi SDM (Z).

#### Evaluasi Outer Model (Measurement Model)

##### 1. Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk

Hasil dari pengolahan data dengan SmartPLS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 13. Outer Loadings (Measurement Model)**

	Efek Moderasi	Efek Moderasi	Efek Moderasi	Faktor Sosial	Kompetensi Sdm	Pengalaman	Tingkat Pendidikan
	1	2	3				
Faktor Sosial *							
Kompetensi Sdm				0,883			

Pengalaman *		0,850	
Kompetensi Sdm			
Tingkat			
Pendidikan *	0,931		
Kompetensi Sdm			
X1			0,787
X2.1			0,701
X2.2			0,749
X2.3			0,822
X2.4			0,752
X2.5			0,722
X3.1		0,738	
X3.2		0,855	
X3.3		0,728	
X3.4		0,786	
Y1.1	0,759		
Y1.2	0,746		
Y1.3	0,806		
Y1.4	0,833		
Y1.5	0,780		
Y1.6	0,758		
Z1.1		0,917	
Z1.10		0,705	
Z1.11		0,750	
Z1.12		0,710	
Z1.13		0,790	
Z1.14		0,719	
Z1.15		0,970	
Z1.16		0,917	
Z1.17		0,994	
Z1.18		0,712	
Z1.19		0,863	
Z1.2		0,857	
Z1.20		0,898	
Z1.3		0,753	
Z1.4		0,760	
Z1.5		0,729	
Z1.6		0,746	
Z1.7		0,791	
Z1.8		0,763	
Z1.9		0,718	

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS yang ditampilkan pada Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memiliki validitas yang baik karena memiliki loading faktor diatas 0,7. Oleh karena itu, pengujian validitas dengan *outer loadings* telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan juga bahwa model pengukuran mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut.

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas konstruk yang bersifat reflektif dalam penelitian ini menggunakan dasar *alpha cronbach*, *composite reliability* dan *average extracted (AVE)* dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai dari semua konstruk lebih besar dari batas minimum *alpha cronbach* lebih besar dari 0,7, *composite reliability* lebih besar atau sama dengan 0.70 dan *AVE* lebih besar atau sama dengan 0,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 14. Composite Reliability dan Average Variance Extracted**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Calk	0,871	0,871	0,903	0,610
Efek Moderasi 1	0,834	0,898	0,797	0,765
Efek Moderasi 2	0,785	0,877	0,786	0,705
Efek Moderasi 3	0,979	0,898	0,808	0,876
Faktor Sosial	0,760	0,803	0,844	0,578
Kompetensi Sdm	0,933	0,943	0,941	0,626
Pengalaman	0,738	0,780	0,825	0,927
Tingkat Pendidikan	0,868	0,765	0,864	0,754

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah lebih besar dari 0,7. Dengan demikian semua konstruk pada model yang diestimasi sudah memenuhi persyaratan *internal consistensi reliability*. Begitu juga dengan melihat nilai *cronbach's alpha* bahwa nilainya lebih besar dari 0,7. Dengan demikian *cronbach's alpha* telah memenuhi persyaratan dan dapat diterima. Nilai AVE dalam tabel tersebut juga menunjukkan lebih besar dari 0,50, maka indikator yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konvergen.

Selanjutnya mengukur validitas diskriminan yang berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *cross loading* sebagaimana di tabel berikut.

**Tabel 15. Nilai Cross Loading**

	CALK	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3	Faktor Sosial	Kompetensi Sdm	Pengalaman	Tingkat Pendidikan
Faktor Sosial *	0,114	-0,108	0,619	1,000	0,132	0,150	0,171	-0,061
Kompetensi Sdm *	0,053	-0,073	1,000	0,619	0,178	0,068	0,053	-0,106
Pengalaman *	-0,092	1,000	-0,073	-0,108	-0,054	-0,223	-0,090	0,146
Tingkat Pendidikan *	0,098	0,146	-0,106	-0,061	0,020	0,046	0,121	0,966
X1	0,530	-0,110	0,233	0,271	0,334	0,540	0,701	0,115
X2.1	0,252	-0,180	0,004	0,078	0,259	0,258	0,749	0,180
X2.2	0,673	-0,024	0,010	0,195	0,474	0,617	0,822	0,048
X2.3	0,513	0,002	-0,056	-0,032	0,481	0,486	0,752	-0,002
X2.4	0,504	-0,083	-0,018	0,057	0,444	0,550	0,722	0,157
X2.5	0,450	0,014	0,123	0,190	0,738	0,455	0,452	-0,039
X3.1	0,626	-0,035	0,118	0,026	0,855	0,598	0,559	0,053
X3.2	0,319	-0,106	0,112	0,186	0,647	0,457	0,324	0,102
X3.3	0,457	-0,061	0,197	0,061	0,786	0,490	0,370	-0,040
X3.4	0,759	-0,078	0,070	0,025	0,464	0,599	0,485	0,038
Y1.1	0,746	0,054	0,060	0,130	0,487	0,612	0,604	0,218
Y1.2	0,806	-0,045	0,093	0,234	0,488	0,697	0,634	0,131
Y1.3	0,833	-0,076	0,093	0,048	0,580	0,760	0,618	0,021
Y1.4	0,780	-0,129	-0,011	-0,013	0,492	0,659	0,533	0,092
Y1.5	0,758	-0,159	-0,055	0,108	0,446	0,654	0,565	-0,042
Y1.6	0,509	-0,053	0,117	0,151	0,467	0,559	0,559	0,051
Z1.1	0,617	-0,131	0,080	0,197	0,451	0,705	0,519	-0,031

Z1.11	0,582	-0,243	0,137	0,179	0,433	0,750	0,526	0,155
Z1.12	0,595	-0,322	-0,006	0,162	0,357	0,710	0,455	0,016
Z1.13	0,634	-0,123	-0,004	-0,016	0,520	0,790	0,518	-0,092
Z1.14	0,611	-0,072	0,006	-0,003	0,568	0,719	0,557	0,043
Z1.15	0,204	-0,139	-0,007	-0,045	0,249	0,252	0,180	0,062
Z1.16	0,303	-0,012	-0,039	0,082	0,162	0,369	0,357	-0,071
Z1.17	0,511	-0,205	0,080	0,121	0,376	0,625	0,394	0,029
Z1.18	0,555	-0,216	0,052	0,073	0,487	0,712	0,448	0,113
Z1.19	0,457	-0,124	-0,149	0,000	0,373	0,486	0,438	0,053
Z1.2	0,478	-0,169	0,012	0,129	0,368	0,586	0,462	0,062
Z1.20	0,578	-0,191	0,201	0,164	0,573	0,690	0,435	0,087
Z1.3	0,695	-0,096	0,018	0,061	0,465	0,753	0,681	0,074
Z1.4	0,696	-0,058	0,148	0,198	0,397	0,760	0,612	0,027
Z1.5	0,666	-0,217	0,017	0,142	0,435	0,729	0,485	0,045
Z1.6	0,650	-0,273	0,035	0,084	0,502	0,746	0,546	0,053
Z1.7	0,610	-0,227	-0,005	0,101	0,545	0,791	0,522	0,066
Z1.8	0,654	-0,112	0,046	0,112	0,527	0,763	0,493	-0,136
Z1.9	0,602	-0,024	0,087	0,051	0,551	0,718	0,420	0,039

Dengan melihat tabel diatas menunjukkan bahwa setiap indicator memiliki nilai *loading factor* tertinggi ketika dihubungkan dengan konstruk yang lain. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau sudah memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

Untuk memenuhi validitas diskriminan berikutnya dapat dilakukan dengan membandingkan akar AVE (*square root of average varians extracted*) terhadap setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam suatu model. Setiap model dikatakan memenuhi syarat validitas diskriminan apabila akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam suatu model. Hasil penelitian ini terkait validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 16. Nilai Akar AVE Kriteria Fornell-Larcker**

CALK	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3	Faktor Sosial	Kompetensi Sdm	Pengalaman	Tingkat Pendidikan	
Calk	0,781							
Efek Moderasi 1	-0,092	1,000						
Efek Moderasi 2	0,053	-0,073	1,000					
Efek Moderasi 3	0,114	-0,108	0,619	1,000				
Faktor Sosial	0,632	-0,054	0,178	0,132	0,760			
Kompetensi Sdm	0,850	-0,223	0,068	0,150	0,662	0,675		
Pengalaman	0,735	-0,090	0,053	0,171	0,576	0,723	0,702	
Tingkat Pendidikan	0,098	0,146	-0,106	-0,061	0,020	0,046	0,121	1,000

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada diagonal lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model ini. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa model dengan indikatornya telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

## 2. Evaluasi Inner model (model Struktural)

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis *R-square* ( $R^2$ ) seperti pada tabel berikut;

**Tabel 17. Nilai R-Square**

CALK	R Square	Adjusted R Square
CALK	0,864	0,844

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil menunjukkan sebagai model yang kuat dengan nilai *R-square* 0,864 diatas 0,75.

## 3. Hasil Analisis Koefisien Jalur Inner Model

**Tabel 18. Hasil Pengujian Koefisien Jalur Inner Model**

No	Hubungan Variabel				Koefisien Jalur
1	Tingkat Pendidikan	Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Atas Laporan	0,755	
2	Pengalaman	Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Atas Laporan	0,483	
3	Faktor Sosial	Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	Atas Laporan	0,706	

Tingkat Pendidikan terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,755. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Pendidikan dengan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Pengalaman terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,483. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Pengalaman dengan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,876. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Faktor Sosial dengan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a) Pengaruh Langsung (*Direct Effect*) Antar Variabel

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini dengan SEM-PLS adalah melakukan pengujian hipotesis pengaruh langsung antar variabel dengan melihat tabel 19, sebagai berikut:

**Tabel 19. Result for Inner Weight**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
Efek Moderasi 1 -> Calk	0,714	0,074	0,055	4,306	0,005
Efek Moderasi 2 -> Calk	0,126	0,013	0,084	3,151	0,000
Efek Moderasi 3 -> Calk	0,342	0,025	0,079	2,432	0,007
Faktor Sosial -> Calk	0,706	0,072	0,062	4,136	0,009
Kompetensi Sdm -> Calk	0,660	0,663	0,105	6,286	0,000
Pengalaman -> Calk	0,483	0,228	0,096	2,344	0,021
Tingkat Pendidikan -> Calk	0,755	0,020	0,062	4,445	0,008

Hasil pengujian tersebut dapat diinterpretasikan berdasarkan pengaruh langsung (*direct effect*) antar variabel sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Pada tabel hasil pengujian Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 4,445 yang berarti bahwa Tingkat Pendidikan mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) secara positif. Dengan P Values 0,008, hal ini dapat dijelaskan bahwa Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Semakin tinggi Tingkat Pendidikan yang di miliki akan berdampak pada meningkatnya Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini didukung.

##### 2. Pengalaman Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Pada tabel hasil pengujian Pengalaman Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,344 yang berarti bahwa Pengalaman mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) secara positif. Dengan P Values 0,021, hal ini dapat dijelaskan bahwa Pengalaman Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Semakin tinggi Pengalaman yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Dengan demikian hipotesis kedua penelitian ini didukung.

##### 3. Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Pada tabel hasil pengujian Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 4,136 yang berarti bahwa Faktor Sosial mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) secara positif. Dengan P Values 0,009, hal ini dapat dijelaskan bahwa Faktor Sosial Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Semakin tinggi Faktor Sosial yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian ini didukung.

**b) Moderated Regression Analysis (MRA)**

Pengujian selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan melakukan proses *bootstrapping* Smart PLS 3.2:

**Tabel 20. Result For Indirect Effect**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Efek Moderasi 1 -> CALK	0,714	0,074	0,055	4,306	0,005
Efek Moderasi 2 -> CALK	0,126	0,013	0,084	3,151	0,000
Efek Moderasi 3 -> CALK	0,342	0,025	0,079	2,432	0,007

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis peran mediasi dengan variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Pada tabel hasil pengujian Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 4,306 dan P Values 0,005 yang berarti bahwa Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Dengan, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Kompetensi SDM yang di hadapi akan memperkuat pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Dengan demikian hipotesis keempat penelitian ini didukung.

**2. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Pada tabel hasil pengujian Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 3,151 dan P Values 0,000 yang berarti bahwa Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)., hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Kompetensi SDM akan Memperkuat pengaruh Pengalaman terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Dengan demikian hipotesis kelima penelitian ini didukung.

**3. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Pada tabel hasil pengujian Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,432 dan P Values 0,007 yang berarti bahwa Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Kompetensi SDM akan Memperkuat pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Dengan demikian hipotesis keenam penelitian ini didukung.

**Pembahasan**

**1. Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Hasil pengujian Uji t variabel Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD di Sidoarjo menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) **diterima** dan

mempengaruhi Instansi dalam meningkatkan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Latar belakang pendidikan adalah hal penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Kesesuaian latar belakang pendidikan dengan jenis pekerjaan yang dilakukan dapat berpengaruh. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam penyediaan dan pemanfaatan laporan keuangan pemerintah.

Pada teori sikap dan perilaku menjelaskan bahwa tingkat pendidikan merupakan bagian dari faktor-faktor sosial. Seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat memberi keputusan yang berkualitas dengan memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan Keuangan yang berisi tentang penjelasan laporan keuangan pada instansi pemerintah daerah tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk memberikan keputusan untuk menjalankan suatu fungsi pemerintahan. Sebaliknya jika seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, karena kurangnya informasi yang dia dapat.

Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik seseorang dalam memanfaatkan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo. begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, maka akan memberikan dampak yang kurang baik dalam memanfaatkan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

## 2. **Pengalaman Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Hasil pengujian Uji t variabel pengalaman Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD di Sidoarjo menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pengalaman Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) **diterima** dan mempengaruhi Instansi dalam meningkatkan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi untuk bertingkah laku dengan baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang akan membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku ke jenjang yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relatif tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek.

Pada teori sikap dan perilaku menjelaskan bahwa pengalaman merupakan bagian dari faktor-faktor sosial. Seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki pengalaman yang lebih banyak dapat memberi keputusan yang berkualitas dengan memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi tentang penjelasan laporan keuangan pada instansi pemerintah daerah tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk memberikan keputusan untuk menjalankan suatu fungsi pemerintahan. Sebaliknya jika seorang pengguna yang kurang berpengalaman akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, karena kurangnya informasi yang dia dapat.

## 3. **Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Hasil pengujian Uji t variabel Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD di Sidoarjo menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) **diterima** dan mempengaruhi Instansi dalam meningkatkan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini, faktor sosial mengacu pada budaya atau kebiasaan dari setiap pengguna laporan keuangan pemerintah, yaitu lingkungan kerja pada instansi pemerintah. budaya adalah ciri-ciri bersama dari sekumpulan orang tertentu dari manusia. Menurut [11], peranan budaya ialah sebagai gaya perilaku. Berdasarkan peran budaya inilah maka memungkinkan pengguna kurang memanfaatkan kemampuannya untuk menimbang dan memilih informasi, tetapi cenderung mengacu pada kebiasaan waktu menggunakan informasi dalam pengambilan keputusannya.

Budaya sebagai norma dan nilai yang natural dari orang akan mempengaruhi kesukaan manajemen ke atas ciri-ciri informasi. Ini berarti ada hubungan antara budaya dengan penggunaan informasi. budaya *power distance* memberi dampak positif terhadap sistem akuntansi manajemen. Penemuan peneliti yang lain bahwa budaya *power distance* mempengaruhi pula aktivitas pengendalian dan pengambilan keputusan, tetapi tidak ke atas perencanaan.

Pada teori sikap dan perilaku menjelaskan lingkungan kerja pengguna laporan keuangan pemerintah merupakan faktor sosial. Seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki faktor sosial yang baik dapat memberi keputusan yang berkualitas dengan memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi tentang penjelasan laporan keuangan pada instansi pemerintah daerah tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk memberikan keputusan untuk menjalankan suatu fungsi pemerintahan. Sebaliknya jika seorang pengguna yang memiliki budaya atau kebiasaan yang buruk, akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, karena kurangnya informasi yang dia dapat.

#### 4. **Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Hasil pengujian Uji t variabel Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD di Sidoarjo menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) **diterima** dan mempengaruhi Instansi dalam meningkatkan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Pada teori sikap dan perilaku menjelaskan bahwa tingkat pendidikan merupakan bagian dari faktor-faktor sosial. Seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat memberi keputusan yang berkualitas dengan memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas laporan Keuangan yang berisi tentang penjelasan laporan keuangan pada instansi pemerintah daerah tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk memberikan keputusan untuk menjalankan suatu fungsi pemerintahan. Sebaliknya jika seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, karena kurangnya informasi yang dia dapat.

Kompetensi adalah seperangkat perilaku kinerja individu yang dapat diamati, terukur dan sangat penting untuk keberhasilan kinerja pada individu itu sendiri maupun pada perusahaannya. Perilaku kinerja individu tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik yang terkait dengan aspek kinerja praktik profesi. Sehingga dengan kompetensi SDM yang baik maka akan memperkuat pengaruh Tingkat Pendidikan dalam Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Jika kompetensi SDM baik maka tingkat Pendidikan nya juga baik sehingga pemanfaatan CALK bisa efektif.

#### 5. **Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Hasil pengujian Uji t variabel Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD di Sidoarjo menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) **diterima** dan mempengaruhi Instansi dalam meningkatkan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Pada teori sikap dan perilaku menjelaskan bahwa pengalaman merupakan bagian dari faktor-faktor sosial. Seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki pengalaman yang lebih banyak dapat memberi keputusan yang berkualitas dengan memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi tentang penjelasan laporan keuangan pada instansi pemerintah daerah tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk memberikan keputusan untuk menjalankan suatu fungsi pemerintahan. Sebaliknya jika seorang pengguna yang kurang berpengalaman akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, karena kurangnya informasi yang dia dapat.

Kompetensi SDM mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Dengan adanya kompetensi SDM maka dapat memperkuat pengaruh pengalaman dalam memanfaatkan Catatan Atas Laporan Keuangan. Jika kompetensi SDM seseorang tinggi maka bisa di pastikan pengalaman orang tersebut juga tinggi, sehingga dengan pengalaman yang tinggi maka seseorang dapat memanfaatkan Catatan Atas Laporan keuangan tersebut dengan bijak.

#### 6. **Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)**

Hasil pengujian Uji t variabel Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada SKPD di Sidoarjo menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) **diterima** dan mempengaruhi Instansi dalam meningkatkan Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Pada teori sikap dan perilaku menjelaskan lingkungan kerja pengguna laporan keuangan pemerintah merupakan faktor sosial. Seorang pengguna laporan keuangan pemerintah yang memiliki faktor sosial yang baik dapat memberi keputusan yang berkualitas dengan memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi tentang penjelasan laporan keuangan pada instansi pemerintah daerah tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengguna untuk memberikan keputusan untuk menjalankan suatu fungsi pemerintahan. Sebaliknya jika seorang pengguna yang memiliki budaya atau kebiasaan yang buruk, akan mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, karena kurangnya informasi yang dia dapat.

Faktor Sosial yang baik dibutuhkan dalam organisasi guna mencapai suatu tujuan. Faktor Sosial harus didukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten dalam suatu organisasi agar dapat meningkatkan pemahaman seseorang dalam penerapan pengendalian internal dan tujuan pengendalian internal akuntansi yang meliputi menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keterandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kegiatan manajemen dapat tercapai [18]. Sehingga Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) akan berjalan dengan baik serta dalam pelaksanaannya akan memberikan hasil yang lebih maksimal.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Dalam organisasi publik, peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat. Oleh karenanya, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf pemerintahan.

Dengan kompetensi SDM yang baik maka dapat memperkuat faktor sosial agar memberikan keputusan yang berkualitas sehingga dapat memanfaatkan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) dengan baik.

## V. KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
2. Pengalaman Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
3. Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
4. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
5. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Pengalaman terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
6. Kompetensi SDM Memperkuat Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel Independen, 1 variabel moderasi dan 1 variabel dependen
2. Penelitian ini hanya menggunakan objek di SKPD sidoarjo
3. Hanya menggunakan penyebaran kuesioner saja
4. Jumlah responden 90 orang saja.

### Saran

Adapun saran yang dapat di berikan oleh peneliti untuk penelitian dimasa mendatang adalah :

- a. Sebaiknya tidak hanya menggunakan metode kuesioner tetapi juga metode wawancara sehingga memperoleh jawab yang lebih luas dan mendalam selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan alat analisis terbaru.

- b. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian sejenis dengan menambahkan variabel lain seperti Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal dan lain sebagainya dengan skala penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
- c. Menambahkan objek penelitian di tempat yang berbeda agar bisa membandingkan hasilnya
- d. Menambahkan jumlah responden

### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan baik materil maupun do'a dan kasih sayang.
2. Ibu Nur Ravita Hanun, SE., M.A selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ardiansyah, "Pelatihan Teknologi Informasi Untuk Penyusunan Notes To Financial Statements (Calk) Pada Ponpes Darud Da'wah Wal-Irsyad Mattoaging," *Sorot J. Pengabd. Kpd. Masy.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–11, 2022, Doi: 10.32699/Sorot.V1i1.2380.
- [2] E. Ripnojayanthi, *The Effect Of Human Resources Competency To The Relationship Between The Application Of Internal Control System And The Regulation Of Governmental Financial Report Quality*. 2017.
- [3] Hair, "Multivariate Data Analysis," *Food Chemistry*, Vol. 232. Pp. 135–144, 2014.
- [4] J. H. Mustakini, "Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.," 2014.
- [5] L. Andriani, A. T. Atmadja, And N. K. Sinarwati, "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah ( Umkm ) ( Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon ) Jurusan Akuntansi Program S1," *E-Journal SI Ak. Univ. Pendidik. Ganesha*, Vol. 1, 2014.
- [6] M. Sholihin And D. Ratmono, "Analisis Sem-Pls Dengan Wrappls 3.0 Untuk Hubungan Nonlikier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis," *Andi*, Pp. 1–290, 2013.
- [7] Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat*. 2016.
- [8] N. H. Ningsih And Welly, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Daerah Di Opd Kota Palembang," Pp. 255–266, 2017.
- [9] P. D. Asrida And I. A. I. Maharini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Manajemen Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Di Kecamatan Kediri," Vol. 21, No. 2, 2020, Doi: 10.5281/Zenodo.4049428.
- [10] Rusmanto, I. Saputra, And Makhriati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Dan Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Pada Skpd Kota Banjarmasin," *Din. Ekon. J. Ekon. Dan Bisnis*, Vol. 12, No. 2, Pp. 294–313, 2019.
- [11] R. F. Romdhoni, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Faktor Sosial Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," Vol. العدد الحـا, No. 1, P. 43, 2017, Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Cv Alfabeta*. 2017.
- [13] S. Syofian, "Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17 Ed. 1, Cet. 2. Jakarta: Pt Bumi Aksara.," 2014.
- [14] S. E. M. . Muhammad Satar, "Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung," *J. Ilm. Akunt.*, Vol. Vol.11, No. 2012, P. Hlm 80-92, 2020.
- [15] S. P. Karina, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan ( Calk ) Pada Badan Pusat Statistik ( Bps ) Kota Metro," *J. Muhammadiyah Univ. Metro, Metro City*, Vol. 1, Pp. 29–34, 2012.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuaalitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- [17] T. Rahmayani, *Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan ( Calk ) Oleh Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah*. 2014.

- [18] T. Rahmayani And Sudarno, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Instansi Pemerintah Di Jawa Tengah),” *Diponegoro J. Account.*, Vol. 3, No. 2, 2014, Pp. 1–9, 2014, [Online]. Available: [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)